



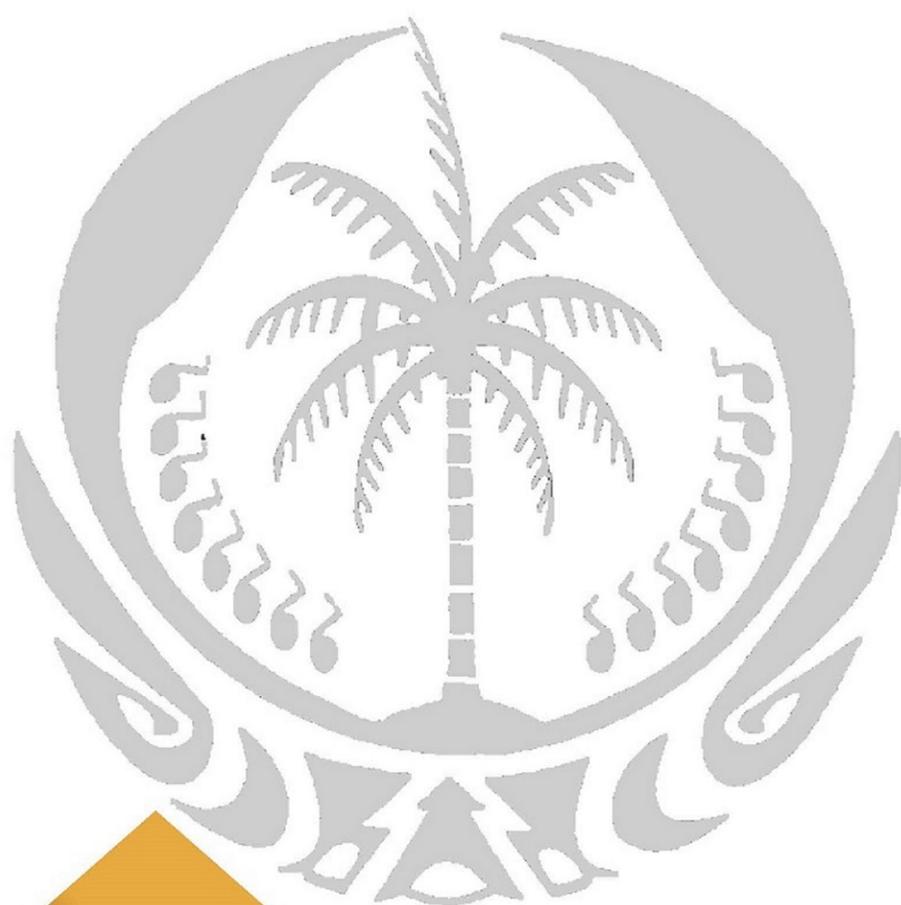
UNIVERSITAS SAM RATULANGI

RENCANA STRATEGI BISNIS

REVISI 1

TAHUN

2021-2025





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SAM RATULANGI

Alamat Kampus Unsrat Manado 95115
Telepon (0431) 863886, Faksimili (0431) 822568
Laman : <http://www.unsrat.ac.id>

LEMBAR PENGESAHAN
RENCANA STRATEGIS BISNIS
PK-BLU UNIVERSITAS SAM RATULANGI
TAHUN 2021-2025

IDENTITAS

Perguruan Tinggi : Universitas Sam Ratulangi
Alamat : Kampus Unsrat Manado
Peringkat Akreditasi : Unggul
Nomor SK BAN-PT : 937/SK/BAN-PT/AK-ISK/PT/X/2021
Nomor Telepon : (0431) 863886
Nomor Faksimile : (0431) 822568
Homepage dan e-mail : <http://www.unsrat.ac.id> ; rektorat@unsrat.ac.id

Manado,
Rektor,
Universitas Sam Ratulangi



Ellen Joan Kumaat

Menyetujui,
Dewan Pengawas

1.

Pramoda Dei Sudarmo

2.

Mustangimah

3.

Ratih Hapsari Kusumawardani

4.

Welan T. Palilingan

5.

Agus Mirsatya

KATA PENGANTAR

Rencana Strategis Bisnis ini merupakan dokumen perencanaan jangka menengah yang disusun untuk memenuhi syarat administratif pengajuan proposal Badan Layanan Umum. Dokumen ini berusaha memaparkan seluruh aspek strategis Universitas Sam Ratulangi yang menjadi dasar perencanaan kegiatan dan penganggaran.

Dasar hukum Rencana Strategis Bisnis adalah dengan terbitnya paket Undang-Undang mengenai keuangan Negara yakni Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 dan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004. yang dilanjutkan dengan terbitnya PP 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum membuka peluang sekaligus tantangan bagi Universitas Sam Ratulangi.

Selanjutnya. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 74 tahun 2012 tentang perubahan atas peraturan pemerintah nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum sangat signifikan memberikan keleluasaan terhadap Badan Layanan Umum untuk mengelola keuangan secara mandiri dan fleksibel dengan menonjolkan produktivitas, efisiensi dan efektivitas. Namun demikian PP No 74 Tahun 2012 tersebut juga menuntut adanya pengendalian yang ketat terutama dalam perencanaan dan penganggaran serta pertanggungjawabannya. Untuk itulah maka UNSRAT telah menyusun dokumen Rencana Strategis Bisnis ini yang dimaksudkan untuk menjadi acuan bagi UNSRAT dalam mengimplementasikan PK BLU guna mendukung penyelenggaraan Tridharma pendidikan tinggi secara produktif, efisien dan efektif.

Manado, 2022

Rektor Universitas Sam Ratulangi,



ELLEN JOAN KUMAAT

RINGKASAN EKSEKUTIF

UNSRAT sebagai Badan Layanan Umum (BLU) berkomitmen terhadap peningkatan kualitas dan pelayanan bagi masyarakat dan pemangku kepentingan. Hal ini sebagai dasar pemilihan visi UNSRAT menuju universitas unggul dan berbudaya (*toward excellent and cultured university*). Oleh sebab itu, sejalan dengan RENSTRA Kemendikbud Tahun 2020-2024, Rencana Strategis Bisnis (RSB) UNSRAT Tahun 2020-2021 memberi perhatian khusus pada agenda pengarusutamaan kebudayaan dalam menghasilkan inovasi dan inisiatif. Dalam hal ini landasan untuk pembangunan SDM berupa pendekatan pemajuan kebudayaan yang sifatnya tidak hanya melestarikan budaya tradisi tetapi juga memajukannya dengan cara menghidupkan kearifan lokal dan interaksi antarbudaya dalam pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi untuk memperkaya keanekaragaman yang me+nyejatkeratkan, mencerdaskan dan mendamaikan. Dengan mempertimbangkan hal ini, UNSRAT melalui kebijakan Merdeka Belajar sebagaimana arahan kebijakan dan strategi Kemendikbud, berupaya merangkul semua pemangku kepentingan pendidikan dan kebudayaan antara lain keluarga, pendidik dan tenaga kependidikan, lembaga pendidikan, industri dan pemberi kerja, serta masyarakat untuk menghela semua potensi bangsa menyukseskan pemajuan pendidikan dan kebudayaan yang bermutu tinggi bagi semua rakyat sesuai dengan cita-cita kemerdekaan Indonesia. RSB UNSRAT Tahun 2021-2025 mengakomodir kebijakan Merdeka Belajar sebagai pedoman bagi pembangunan SDM dalam menata dan memaksimalkan bonus demografi yang menjadi kunci terimplementasinya Visi dan Misi UNSRAT.

Indikator kinerja pada RSB UNSRAT Tahun 2016-2020 yang diturunkan dari 4 (empat) sasaran strategis persentase ketercapaiannya sebesar 80,95%. Persentase ini diperoleh dari capaian atas 63 indikator yang ada pada masing-masing sasaran strategis. Untuk Sasaran Strategis 1: **Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan** capaiannya sebesar 82,76%; Sasaran Strategis 2: **Meningkatnya Relevansi, Kualitas, dan Kuantitas Sumber Daya Manusia (SDM)** sebesar 50%; Sasaran Strategis 3: **Meningkatnya Relevansi serta Produktivitas Riset dan Pengembangan** sebesar 85,71%, dan Sasaran Strategis 4: **Terwujudnya Tata Kelola yang Baik**, capaiannya sebesar 91,67%.

Terdapat beberapa kelemahan tidak tercapainya indikator-indikator kinerja ini, antara lain: belum adanya program studi yang terakreditasi internasional, terbatasnya kualitas lulusan yang

bekerja dengan standar UMP, masih rendahnya persentase tenaga pendidik yang berkualifikasi S3 dengan jabatan lektor kepala/ profesor. masih kurangnya implementasi metode pembelajaran *e-learning*, masih rendahnya rasio publikasi tenaga pendidik dengan publikasi jurnal internasional, masih rendahnya hasil penelitian dan pengabdian tenaga pendidik yang mengkaji kearifan lokal, kurangnya jurnal terbitan UNSRAT menuju terakreditasi nasional dan terindeks global bereputasi, dan masih terbatas jumlah tenaga pendidik yang menjalin kerjasama dengan mitra dalam menghasilkan karya inovasi.

Namun demikian dari indikator-indikator tersebut UNSRAT memiliki sejumlah potensi yang menjadi kekuatan dalam pengembangan UNSRAT sebagai BLU yang terjabar pada sasaran strategis. Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan terdapat potensi yang harus terus dikembangkan yakni mahasiswa yang berwirausaha, lulusan bersertifikasi kompetensi dan profesi, prodi terakreditasi A, mahasiswa berprestasi serta lulusan yang langsung bekerja. Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan menunjukkan bahwa dari 8 (delapan) indikator kinerja yang ditetapkan hanya 1 (satu) yang tidak tercapai yaitu jumlah prototipe industri yang dihasilkan UNSRAT. Ini berarti tantangan bagi UNSRAT untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki dengan terus bersaing dalam meningkatkan publikasi internasional, kekayaan intelektual yang didaftarkan, sitasi karya ilmiah, jurnal bereputasi terindeks global, jumlah prototipe penelitian dan pengembangan, jumlah produk inovasi, dan jurnal bereputasi terindeks nasional. Kemampuan mencapai ranking perguruan tinggi nasional yang lebih baik. UNSRAT memiliki kemampuan atau potensi meningkatkan akreditasi institusi di level internasional serta menjaga opini penilaian laporan keuangan.

Beberapa peluang utama yang dimiliki UNSRAT sebagai BLU yaitu: (1) minat mahasiswa luar yang mengikuti kegiatan merdeka belajar UNSRAT; (2) pengembangan kualitas profesionalisme tenaga pendidik dengan adanya pembelajaran daring; (3) tenaga pendidik yang memiliki kompetensi yang dibutuhkan pemerintah/swasta; (4) peluang kolaborasi riset multidisiplin; dan (5) Peluang monetisasi kekayaan intelektual tenaga pendidik UNSRAT.

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR.....	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Resume Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud).....	1
1.2 Visi dan Misi UNSRAT Sebagai PPK-BLU	2
1.3 Target Rencana Strategis Bisnis	4
BAB II ANALISIS STRATEGIS.....	5
2.1 Evaluasi Kinerja BLU.....	5
2.2 Analisis Kondisi Internal dan Eksternal.....	11
2.3 Inisiatif Strategis	12
BAB III RENCANA STRATEGIS BISNIS.....	13
3.1 Program Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	13
3.2 Strategi Bisnis UNSRAT	13
3.3 Kegiatan dan Indikator.....	13
BAB IV PENUTUP	19
LAMPIRAN.....	20
1. Lampiran Matriks Kinerja dan Pendanaan	20
2. Lampiran Unit Pelaksana	26
3. Lampiran Definisi Operasional	31



DAFTAR TABEL

	Halaman
3.1 Capaian Indikator Kinerja Berdasarkan Indikator Kontrak Kinerja	10
3.2 Strategi Bisnis (SB), Sasaran Bisnis (SAB) dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	14

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Resume Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud)

1.1.1. Menuangkan Visi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Kemendikbud mengemban amanat mengendalikan pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) melalui ikhtiar bersama semua anak bangsa untuk meningkatkan mutu pendidikan dan memajukan kebudayaan, Kemendikbud dalam menentukan visi kementerian berdasarkan pada capaian kinerja, potensi dan permasalahan, Visi Presiden pada RPJMN Tahun 2020-2024, serta Visi Indonesia 2045. Adapun Visi Kemendikbud 2020-2024 adalah: **“Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mendukung Visi dan Misi Presiden untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebinekaan global”**

Visi tersebut di atas menggambarkan komitmen Kemendikbud mendukung terwujudnya visi dan misi Presiden melalui pelaksanaan tugas dan kewenangan yang dimiliki secara konsisten, bertanggung jawab, dapat dipercaya, dengan mengedepankan profesionalitas dan integritas. Oleh karena itu, perumusan kebijakan dan pelaksanaan pembangunan bidang pendidikan dan kebudayaan akan mengedepankan inovasi guna mencapai kemajuan dan kemandirian Indonesia. Sesuai dengan kepribadian bangsa yang berlandaskan gotong royong, Kemendikbud dan seluruh pemangku kepentingan pendidikan dan kebudayaan, bekerja bersama untuk memajukan pendidikan dan kebudayaan sesuai dengan Visi dan Misi Presiden tersebut.

1.1.2. Misi Kemendikbud yang diamanahkan ke PPK-BLU UNSRAT

Misi Kemendikbud 2020-2024, yang diamanahkan ke PPK-BLU Unsrat adalah **Misi 1** : Mewujudkan pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi, merata dan berkelanjutan, didukung oleh infrastruktur dan teknologi. **Misi 2** : Mewujudkan pelestarian dan pemajuan kebudayaan serta pengembangan bahasa dan sastra. **Misi 3**: Mengoptimalkan peran serta seluruh pemangku kepentingan untuk mendukung transformasi dan reformasi pengelolaan pendidikan dan kebudayaan.

1.1.3. Arah kebijakan Kemendikbud

Berdasarkan dokumen RENSTRA Kemendikbud Tahun 2020-2024 dicatat bahwa arah kebijakan dan strategi pendidikan dan kebudayaan dalam kurun waktu Tahun 2020-2024 adalah diarahkan untuk mendukung pencapaian 9 (sembilan) agenda prioritas pembangunan (Nawacita Kedua) dan tujuan Kemendikbud melalui kebijakan merdeka belajar yang bercita-cita menghadirkan pendidikan bermutu tinggi bagi semua rakyat Indonesia, yang dicirikan oleh angka partisipasi yang tinggi di seluruh jenjang pendidikan, hasil pembelajaran berkualitas, dan mutu pendidikan yang merata baik secara geografis maupun status sosial ekonomi. Selain itu, fokus pembangunan pendidikan dan kemajuan kebudayaan diarahkan pada pemantapan budaya dan karakter bangsa melalui perbaikan pada kebijakan, prosedur, dan pendanaan pendidikan serta pengembangan kesadaran akan pentingnya pelestarian nilai-nilai luhur budaya bangsa dan penyerapan nilai baru dari kebudayaan global secara positif dan produktif. Adapun implementasi dari kebijakan merdeka belajar pada aras pendidikan tinggi adalah kebijakan kampus merdeka. Kebijakan kampus merdeka diawali dengan empat butir kebijakan yaitu: (1) pembukaan program studi baru; (2) sistem akreditasi perguruan tinggi; (3) perguruan tinggi negeri berbadan hukum; dan (4) hak belajar tiga semester di luar program studi. Sedangkan untuk arah kebijakan dan strategi Kemendikbud untuk periode 2020-2024 difokuskan menuju kepada: (1) Optimalisasi angka partisipasi pendidikan; (2) Peningkatan dan Pemerataan Mutu Layanan Pendidikan; (3) Peningkatan Relevansi Pendidikan; (4) Penguatan Budaya, Bahasa dan Pendidikan Karakter; (5) Penguatan Tata Kelola Pendidikan.

1.2. VISI DAN MISI UNSRAT SEbagai PPK-BLU

1.2.1. Penuangan Visi dan Misi UNSRAT Sebagai PPK BLU Dan Kaitannya dengan Visi dan Misi Kemendikbud

Visi UNSRAT Tahun 2020-2024 adalah : ***"Bersama Menata Universitas Sam Ratulangi Menjadi Universitas Unggul Dan Berbudaya"***. Visi UNSRAT ini terkait atau sinkron dengan Visi Kemendikbud yang pada dasarnya adalah mengemban amanat mengendalikan pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) melalui ikhtiar bersama semua anak bangsa untuk meningkatkan mutu pendidikan dan memajukan kebudayaan. Adapun Visi Kemendikbud 2020-2024 adalah: **"Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mendukung Visi dan Misi Presiden untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan**

berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebinekaan global”. Visi UNSRAT yang menjadi universitas unggul dan berbudaya merupakan representasi dari elemen kunci Visi Kemendikbud yaitu terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebinekaan global.

Misi UNSRAT ini, menunjang atau mendukung misi Kemendikbud yang ada di Renstra Kemendikbud 2020-2024, dengan sinkronisasi sebagai berikut: Misi 1 (Kemendikbud) yaitu : Mewujudkan pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi, merata dan berkelanjutan, didukung oleh infrastruktur dan teknolog. Terkait dengan **Misi-1: Meningkatkan kualitas Tridharma PT secara berkelanjutan** **Misi-2: Mengembangkan Inovasi dalam Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni-Budaya yang berorientasi Kawasan Pasifik, dari UNSRAT.** Misi 2 (Kemendikbud) yaitu Mewujudkan pelestarian dan pemajuan kebudayaan serta pengembangan bahasa dan sastra, terkait dengan **Misi-2: Mengembangkan Inovasi dalam Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni-Budaya yang berorientasi Kawasan Pasifik, dari UNSRAT.** Misi 3 (Kemendikbud) yaitu Mengoptimalkan peran serta seluruh pemangku kepentingan untuk mendukung transformasi dan reformasi pengelolaan pendidikan dan kebudayaan, terkait dengan : **Misi-3: Meningkatkan Akses dan peran PT bagi peningkatan Taraf dan Kualitas hidup Masyarakat.** **Misi-4: Meningkatkan Tatakelola Pendidikan Tinggi, dari UNSRAT.**

1.2.2. Tugas Dan Fungsi UNSRAT sebagai PPK-BLU

UNSRAT sebagai PPK BLU memiliki Tugas dan Fungsi yaitu meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa khususnya dibidang pendidikan tinggi dengan memberikan feksibilitas dalam pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip ekonomi dan produktivitas dan penerapan praktek bisnis yang sehat (PP 23 tahun 2005 yang diperbaharui dengan PP 74 tahun 2020). Dan untuk melakukan hal diatas maka UNSRAT akan meningkatkan pelayanan public dengan menyediakan jasa pendidikan yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan dan dalam melakukan aktivitasnya berdasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas (pasal 1 ayat 32, UU No 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara. Fungsi utama UNSRAT sebagai PPK BLU adalah menyelenggarakan jenjang pendidikan tinggi (S1, S2, S3 dan Profesi) sehingga dihasilkan

Sumber Daya Manusia yang unggul dan berbudaya dengan fleksibilitas pengelolaan keuangan dan meningkatkan kualitas layanan pendidikan tinggi yang berkualitas.

1.3. Target Rencana Strategis Bisnis

Rencana Strategis Bisnis (RSB) UNSRAT memiliki target yang didasari pada tujuan strategis, yang memiliki Indikator Kinerja Tujuan Strategis (IKTS) sebagai landasan untuk mengukur tingkat keberhasilan pencapaian target RSB, yang tentukan sebagai berikut:

1. Meningkatnya akses, kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi (**TS-1**)
 - Jumlah lulusan PT yang berhasil mendapatkan pekerjaan dengan waktu tunggu minimal 6 bulan; (**IKTS-1.1**)
 - Meningkatnya rata-rata indeks prestasi kumulatif mahasiswa; (**IKTS-1.2**)
 - Jumlah lulusan perguruan tinggi yang melanjutkan studi; (**IKTS-1.3**)
 - Jumlah lulusan perguruan tinggi yang menjadi wiraswasta (**IKTS-1.4**).
2. Tersedianya Tri Dharma yang Unggul dan Berkualitas (**TS-2**)
 - Tersedianya fasilitas penunjang pembelajaran yang berkualitas; (**IKTS 2.1**)
 - Tersedianya sarana publikasi hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang bereputasi dan terindeks global bagi kemajuan bangsa, peradaban dan kesejahteraan umat manusia (**IKTS 2.2**).
3. Tersedianya wadah pendidikan tinggi yang inovatif dan berorientasi kearifan lokal (**TS-3**).
 - Jumlah hasil penelitian dan pengabdian tenaga pendidik yang inovatif dan berkearifan lokal; (**IKTS 3.1**)
 - Jumlah hasil penelitian dan pengabdian dosen yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi; (**IKTS 3.2**)
 - Jumlah karya tulis ilmiah mahasiswa yang inovatif dan berkearifan lokal. (**IKTS 3.3**).
4. Terbangunnya interaksi yang harmonis antara perguruan tinggi, pemerintah dan masyarakat (pemangku kepentingan) melalui kerjasama dan kemitraan
 - Jumlah kerjasama UNSRAT dengan pemerintah, dunia usaha, dunia industri, perguruan tinggi lainnya, dan masyarakat (**IKTS 4.1**).
5. Terwujudnya UNSRAT sebagai lembaga pendidikan tinggi yang otonom dan akuntabel dalam menjalankan fungsi-fungsi institusi yang efektif dan efisien untuk peningkatan kemandirian
 - Keberlangsungan UNSRAT dengan status sebagai PPK- BLU (**IKTS 5.1**).

BAB II

ANALISIS DAN STRATEGI

2.1. Evaluasi Kinerja BLU

Evaluasi Kinerja BLU UNSRAT, diuraikan berdasarkan 2 (dua) kelompok utama yaitu kelompok berdasarkan bidang atau aspek dan kelompok berdasarkan kontrak kinerja.

2.1.1. Evaluasi Kinerja Berdasarkan Bidang atau Aspek

Bidang Layanan

Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan diukur dari 5 (lima) indikator yakni jumlah mahasiswa berwirausaha, persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi, persentase Program Studi (Prodi) terakreditasi A, jumlah mahasiswa berprestasi, dan persentase lulusan perguruan tinggi yang langsung bekerja. Jumlah mahasiswa yang berwirausaha capaian tahun 2018 berjumlah 33 mahasiswa menjadi 85 mahasiswa di Tahun 2019, persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi dari 57% menjadi 64,2%, jumlah mahasiswa berprestasi dari 50 mahasiswa menjadi 75 mahasiswa dan persentase lulusan yang bekerja dari 55,22% menjadi 60%. Indikator kinerja persentase program studi terakreditasi A tidak memiliki angka perbandingan untuk Tahun 2018 karena indikator dimaksud pada Tahun 2018 digabung dengan program studi yang terakreditasi minimal B.

Ranking PT Nasional adalah peringkat perguruan tinggi di pemeringkatan nasional oleh Kemenristekdikti. Capaian UNSRAT untuk indikator kinerja ini dalam pemeringkatan nasional oleh Kementerian Ristekdikti Tahun 2019 pada peringkat 27 (dua puluh tujuh), melebihi target yang ditetapkan.

Akreditasi perguruan tinggi, terhitung Bulan Desember 2017 UNSRAT mendapatkan hasil untuk akreditasi institusi dengan nilai A pada skor 367 menggantikan skor sebelumnya pada Tahun 2014 yakni 312 dengan nilai B. Upaya pembenahan terus dilakukan sejak 5 (lima) tahun terakhir terkait dengan 7 (tujuh) standar penilaian BAN PT termasuk fasilitas Bimbingan Teknis dari Kementerian Ristekdikti dalam rangka menyusun borang dan persiapan visitasi. UNSRAT mempertahankan target untuk kinerja akreditasi institusi Tahun 2019 dengan nilai A.

Tantangan di bidang ini adalah adanya kebutuhan untuk akreditasi tingkat internasional untuk level prodi. Namun saat ini (2020), UNSRAT telah sementara menyusun dokumen

akreditasi internasional (AUN-QA) untuk 6 (enam) prodi yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Teknik dan Fakultas Perikanan.

Bidang SDM

Persentase tenaga pendidik berkualifikasi S3 merupakan persentase tenaga pendidik tetap UNSRAT yang memiliki kualifikasi pendidikan S3 pada akhir tahun berjalan terhadap total tenaga pendidik yang memiliki NIDN (Nomor Induk Tenaga pendidik Negeri). Tahun 2019 capaian UNSRAT untuk indikator kinerja ini mencapai 32,75% masih lebih rendah dari target sebesar 35%. Hal ini disebabkan tenaga pendidik yang berhasil menyelesaikan studi S3 jumlahnya lebih sedikit dari tenaga pendidik bergelar S3 yang memasuki usia pensiun/purnabakti.

Persentase tenaga pendidik dengan jabatan lektor kepala, Tahun 2018 jumlah tenaga pendidik dengan jabatan lektor kepala sebanyak 630 orang. Jumlah ini mengalami penurunan pada Tahun 2019 menjadi 600 orang atau sebesar 4,76%. Penurunan persentase indikator ini disebabkan adanya tenaga pendidik dengan jabatan lektor kepala yang meninggal dunia dan pensiun. Di sisi lain adanya tenaga pendidik baru yang diterima Tahun 2019.

Persentase tenaga pendidik dengan jabatan guru besar merupakan indikator kualitas pendidikan suatu perguruan tinggi. Semakin banyak tenaga pendidik dengan jabatan guru besar menunjukkan semakin berkualitas perguruan tinggi tersebut. Target UNSRAT Tahun 2019 sebesar 6,1%, lebih rendah dari capaian (5,94%). Salah satu penyebab tidak tercapainya target indikator ini karena jumlah tenaga pendidik yang meraih guru besar sama dengan jumlah guru besar yang pensiun. Perlu upaya yang lebih serius untuk meningkatkan indikator kinerja ini termasuk perlunya perhatian pimpinan dalam memotivasi tenaga pendidik untuk terus berkarya lewat tugas pokok dan fungsi masing-masing.

Tantangan di bidang ini adalah masih kurangnya dosen yang bergelar guru besar dan Lektor kepala serta persiapan dosen dosen kuliah S3 (doctoral) di Luar negeri.

Bidang Keuangan

Opini Laporan Keuangan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan salah satu indikator yang ditetapkan untuk mengukur ketercapaian sasaran strategis terwujudnya tata kelola yang baik. Standar Audit yang dilaksanakan KAP adalah standar audit yang ditetapkan oleh

Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Audit dilaksanakan selama 2 (dua) bulan yakni bulan Februari sampai dengan Maret Tahun 2019 atas Laporan Keuangan (LK) UNSRAT BLU Tahun 2018. Hasil pemeriksaan oleh pihak KAP Hari Purnomo & Jaswadi (pemenang lelang) memberikan opini atas LK UNSRAT Tahun 2018 Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

Target PNBPN UNSRAT memiliki tren meningkat karena realisasi atau penerimaan PNBPN melampaui target yang ditetapkan setiap tahunnya. Tahun 2020, karena adanya pandemik COVID-19 terjadi penurunan yang signifikan atas penerimaan PNBPN maupun dari aspek realisasi belanja. Hal ini disebabkan adanya penyesuaian belanja akibat COVID-19 dan banyaknya revisi yang terjadi di Tahun 2020. Namun pada kondisi normal jumlah penerimaan PNBPN selalu melebihi target (kecuali Tahun 2016). Pagu PHLN bersifat fluktuatif mengikuti kebutuhan sesuai proposal kegiatan yang diusulkan. Pagu PHLN terdiri atas RMP (Rupiah Murni Pendamping) dan Loan dari IDB 7 in 1.

Tantangan bidang ini adalah penyusunan E-gov (E-planing, E-budgeting, E-penatausahaan, E-akuntansi, dan E-monev). Namun saat ini Unit kerja PTI UNSRAT mulai menyiapkan software yang terkait dengan keuangan di UNSRAT.

Bidang Sarana dan Prasarana

UNSRAT memiliki sejumlah sarana untuk dapat menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sarana yang dimaksud berupa alat laboratorium dan peralatan kantor (komputer, printer, lampu, LCD, AC, meja, kursi, lemari). Perlengkapan ruang kuliah (meja, kursi, LCD, lampu, layar, AC, lampu), sarana transportasi (motor dan mobil dinas), sarana teknologi informasi (internet, televisi), perlengkapan toilet, dan kamar mandi. Prasarana yang digunakan di UNSRAT meliputi sejumlah ruang yang difungsikan untuk ruang kuliah, laboratorium, ruang perpustakaan, ruang tenaga pendidik, ruang pimpinan fakultas, ruang sidang, ruang seminar, ruang senat mahasiswa, toilet, dan kamar mandi. Terdapat juga sarana lahan parkir, kebun, dan taman. Perkembangan sarana dan prasarana layanan pendidikan selang Tahun 2016-2020 terus mengalami peningkatan. Demikian juga dengan jumlah sarana prasarana penunjang pendidikan seperti sarana olahraga, laboratorium, dan infrastruktur lainnya.

Tantangan bidang ini adalah belum optimalnya penggunaan sarana dan prasarana untuk menciptakan “generating income” dari pengelolaan asset di UNSRAT.

Bidang Inovasi

Jumlah publikasi nasional dan internasional bereputasi, indikator ini mengukur kinerja produktivitas riset IPTEK dan pendidikan tinggi dalam pengembangan ilmu pengetahuan secara internasional. Selama tiga tahun terakhir (2017-2019) jumlah publikasi internasional mengalami peningkatan yakni dari 58 judul di tahun 2017 menjadi 83 judul di tahun 2018 dan meningkat menjadi 125 judul di Tahun 2019. Capaian tahun 2018 jika dibandingkan dengan capaian Tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 43%, sedangkan capaian tahun 2019 dibandingkan dengan tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 50,6%.

Jumlah Kekayaan Intelektual (KI) yang didaftarkan merupakan indikator kinerja yang mengukur kualitas hasil riset IPTEK dan pendidikan tinggi untuk meningkatkan perolehan perlindungan KI dengan menggali secara maksimum potensi KI yang diperoleh dari suatu kegiatan penelitian, pengembangan, dan pengabdian kepada masyarakat. Tingkat capaian indikator kinerja ini lebih besar dari yang ditargetkan yakni mencapai 640%. Capaian ini terus meningkat di tahun 2019 dengan jumlah judul yang ditargetkan sebanyak 33 judul realisasinya mencapai 246 judul atau capaian sebesar 745,45%. Jumlah ini terdiri dari 15 sertifikat Paten, 109 sertifikat Paten Sederhana, dan 122 sertifikat Hak Cipta.

Jumlah sitasi karya ilmiah adalah jumlah sitasi atau sitiran yang dilakukan atas karya tulis tenaga pendidik untuk dijadikan referensi atau acuan oleh penulis atau peneliti lain. Target tahun 2019 sebanyak 3.900 sitasi dan realisasinya mencapai 17.200 sitasi (sumber: SINTA), hal ini melebihi target dengan capaian sebesar 441,03%.

Jumlah prototipe R & D adalah bentuk awal (contoh) atau standar ukuran dari sebuah riset dasar (tingkat kesiapterapan teknologi 1 sampai dengan 3) atau riset terapan (tingkat kesiapterapan teknologi 4 sampai dengan 6). Kriteria yang ditentukan oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi untuk tingkat kesiapterapan teknologi mengacu pada Permenristekdikti No. 42 Tahun 2016 tentang Pengukuran dan Penetapan Tingkat Kesiapterapan Teknologi. Realisasi Tahun 2019 sebanyak 6 (enam) produk atau mencapai sebesar 100% dari jumlah yang ditargetkan. Keenam judul ini terbagi dalam 3 (tiga) skim penelitian yakni 2 (dua) judul penelitian INSINAS (Sistem Inovasi Nasional), 1 (satu) judul CPPBT (Calon Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi, dan 3 (tiga) judul skim pengembangan.

Jumlah prototipe industri adalah bentuk prototipe yang merupakan hasil pengembangan teknologi yang telah lulus uji pada sistem lingkungan sebenarnya (tingkat kesiapterapan

teknologi 7). Jumlah prototipe industri merupakan indikator kinerja yang mengukur tingkat kesiapterapan teknologi yang kriterianya mengacu pada Permenristekdikti nomor 42 Tahun 2016 tentang Pengukuran dan Penetapan Tingkat Kesiapterapan Teknologi. Target UNSRAT untuk jumlah prototipe industri sebanyak 4 (empat) judul dan realisasinya belum mencapai target yakni 1 (satu) judul atau persen capaian 25% persen. Dibandingkan Tahun 2018 target UNSRAT sebanyak 2 (dua) judul untuk prototipe industri dan target dapat dicapai 100 %. Kendala yang dihadapi di Tahun 2019 adalah belum tersedianya industri yang bisa bekerjasama.

Jumlah produk inovasi merupakan indikator atas suatu keberhasilan dari proses penelitian dan pengembangan, dari yang semula berupa sebuah invensi kemudian diterima oleh industri untuk kemudian melalui proses produksi dan selanjutnya diintrodusir ke pasar sehingga sampai kepada pengguna yaitu masyarakat dan industri. Untuk menentukan suatu invensi dapat disebut sebagai produk inovasi dengan Alat Ukur Tingkat Kesiapan Inovasi Meter (KATSINOV).

Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional adalah jumlah jurnal ilmiah yang terakreditasi oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi yang diindex oleh *Science Technology Index* (SINTA) yang cara mengukurnya menggunakan basis data SINTA. Tahun 2019 target UNSRAT sebanyak 2 (dua) jurnal bereputasi terindeks nasional. Sampai dengan 31 Desember 2019 capaian untuk indikator ini berjumlah 26 jurnal yang sudah memiliki ISSN dan terindeks nasional.

Tantangan bidang ini adalah masih belum optimalnya penerapan triple helix (kerjasama perguruan tinggi, pemerintah, dunia usaha dan dunia industry, asosiasi bisnis dan profesi serta stakeholder lainnya).

Bidang Investasi

Bentuk investasi di UNSRAT terdiri dari tiga jenis utama yaitu investasi di sarana dan prasarana, investasi di SDM dan investasi di kerja sama. Untuk tantangan bidang ini terletak pada pagu investasi yang masih belum optimal.

Evaluasi Kinerja Berdasarkan Kontrak Kinerja

Evaluasi kinerja ini dilihat dari sisi indikator kontrak inerja dengan Kementerian Keuangan dan Kemendikbud, sebagai berikut :

Tabel 2.1. Capaian Indikator Kinerja Berdasarkan Indikator Kontrak Kinerja

NO	Sasaran Strategis	Indikator Pada Kontrak Kinerja	Realisasi 2019	Tahun 2020		
				Target	Realisasi	%
1	Kinerja Pengelolaan Keuangan efektif, efisien, dan akuntabel	Realisasi Rasio pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional tercapai	93,00%	45,00%	61,25	122,51
		Realisasi Jumlah pendapatan BLU tercapai	211.000.000.000	190.000.000.000	207.488.902.749	131,05
		Jumlah pendapatan BLU yang berasal dari pengelolaan aset	1.990.000.000	7.450.000.000	7.644.623.690	102,61
		Modernisasi pengelolaan keuangan BLU	100%	80%	90%	112,50
2	Layanan Prima	Persentase lulusan perguruan tinggi yang langsung berkerja	64%	60%	60%	100,00
		Jumlah mahasiswa berwirausaha	85	75	98	130,67
		Persentase prodi terakreditasi minimal A	25%	25%	28%	112,00
		Rangking perguruan tinggi nasional	27	26	40	65,00
		Persentase dosen kualifikasi S3	32,79%	33%	33%	100,81
		Jumlah publikasi internasional	107	100	95	95,00
		jumlah jurnal bereputasi indeks global	1	1	2	200,00
		jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan	110	100	100	100,00
		jumlah prototipe industri	1	1	3	300,00
		jumlah produk inovasi	2	2	5	250,00
		Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan merdeka belajar	-	1000	1323	132,30
		Jumlah Prodi yang menerapkan pembelajaran kampus merdeka	-	3	41	1366,67

2.2. Analisis Kondisi Internal dan Eksternal

Untuk menganalisis masalah-masalah yang dirumuskan di atas maka digunakan analisis SWOT. Analisis SWOT ini, pada dasarnya menganalisis masalah dari sisi faktor internal dan eksternal UNSRAT. Untuk matriks SWOT dapat dilihat pada gambar 2.2

Gambar 2.2 Matriks Analisis SWOT

<p style="text-align: center;">KEKUATAN</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Banyaknya kerjasama dalam bidang pendidikan dengan mitra (pemerintah, universitas lain, DU/DI dan masyarakat) ✓ Tersedianya pembelajaran yang berkualitas dan menghasilkan mahasiswa yang berwirausaha secara berkelanjutan. ✓ Tersedianya laboratorium, bengkel dan studio sesuai kebutuhan prodi ✓ Peringkat ranking PT Nasional. ✓ Banyaknya jumlah penelitian dan pengabdian tenaga pendidik. ✓ Opini WTP dari Kantor Akuntan Publik ✓ Jumlah prodi berakreditasi A ✓ Akreditasi UNSRAT A ✓ UNSRAT dengan status PKBLU ✓ Tata kelola terintegrasi melalui Portal Inspire 	<p style="text-align: center;">KELEMAHAN</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Belum memiliki Akreditasi internasional untuk prodi. ✓ Terbatasnya kualitas lulusan yang bekerja dengan standar UMP. ✓ Masih rendahnya Persentase tenaga pendidik yang berkualifikasi S3 dengan jabatan lektor kepala/ profesor. ✓ Masih terbatas jumlah tenaga pendidik yang menghasilkan prototipe industri. ✓ Masih kurangnya implementasi metode pembelajaran <i>e-learning</i>. ✓ Masih kurang gambaran aktivitas tenaga pendidik di SISTER. ✓ Masih rendahnya Rasio publikasi tenaga pendidik dengan publikasi jurnal Internasional. ✓ Masih rendahnya Hasil penelitian dan pengabdian tenaga pendidik yang mengkaji kearifan lokal ✓ Kurangnya jurnal terbitan UNSRAT menuju terakreditasi nasional dan terindex global bereputasi
<p style="text-align: center;">PELUANG</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Minat Mahasiswa luar PT yang mengikuti kegiatan merdeka belajar ✓ Pengembangan kualitas profesionalisme tenaga pendidik dengan adanya pembelajaran daring. ✓ Tenaga pendidik dan mahasiswa yang memiliki kompetensi yang dibutuhkan pemerintah/swasta. ✓ Kreativitas mahasiswa menurut bidang minat dan bakat tingkat nasional ✓ Kualifikasi tenaga kependidikan sesuai kompetensinya. ✓ Sebagai BLU yang memiliki fleksibilitas dalam tata kelola keuangan 	<p style="text-align: center;">ANCAMAN</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Implementasi Program pembelajaran kampus merdeka di luar UNSRAT lebih progresif. ✓ Meningkatnya kreativitas mahasiswa di ASEAN menurut bidang minat dan bakat. ✓ Adopsi teknologi informasi PT lain yang lebih cepat. ✓ Peringkat PT lain (sebagai kompetitor) yang semakin meningkat, baik di skala nasional dan internasional.

2.3. Inisiatif Strategis

Untuk menjamin pencapaian Strategi Bisnis UNSRAT maka dirumuskan Sasaran Strategis (SS) beserta Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) yang terukur. Rumusan strategi bisnis (Sasaran Strategis) merupakan inisiatif strategis UNSRAT sebagai Badan Layanan Umum (BLU), sebagai berikut :

1. Meningkatnya Kualitas lulusan pendidikan tinggi
2. Meningkatnya Kualitas dosen pendidikan tinggi
3. Meningkatnya Kualitas kurikulum dan pembelajaran
4. Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen PendidikanTinggi

Rumusan insisiatif strategis ini telah sinkron dengan Tujuan Strategis (TS) UNSRAT, Sasaran Kegiatan RENSTRA Kemendikbud, dan Indikator Kinerja Kegiatan Kemendikbud yang dapat dilihat pada Lampiran 1

BAB III

RENCANA STRATEGIS BISNIS

Memuat:

3.2. Program Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Program Kemendikbud untuk Tahun 2020-2024 yang terkait dengan pendidikan tinggi adalah:

1. Program Dukungan Manajemen
2. Program Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran
3. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi
4. program Pendidikan Tinggi
5. Program Pemajuan dan Pelestarian Bahasa dan Kebudayaan
6. Progran Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur

3.2. Strategi Bisnis UNSRAT

Kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai sasaran strategis antara lain yang berkaitan dengan Layanan, Keuangan, SDM, Sarana dan Prasarana, Inovasi, dan Investasi

3.3. Kegiatan dan Indikator

Pencapaian visi dan misi perlu didukung dengan kebijakan dan sasaran strategis bisnis yang mencerminkan keberhasilan (*outcome*) dari satu atau beberapa program. Untuk itu perlu adanya keterkaitan antara Strategi Bisnis (SB), Indikator Kinerja Sasaran Bisnis (IKSB), dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK). Untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian dimaksud setiap sasaran strategis dan program diukur dengan menggunakan Indikator Kinerja Sasaran Strategis sebagai berikut:

Tabel 3.1 Target Indikator Kinerja

Kode	Strategi Bisnis/Indikator Kinerja Sasaran Bisnis/Kegiatan/ Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target				
			2021	2022	2023	2024	2025
SB-1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi						
IKSB-1	Kesiapan Kerja Lulusan: Persentase lulusan S1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup	Persen	80	80	60	60	62
<i>K-1</i>	<i>Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi</i>						
IKK-1.1	Jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan kurang dari 6 bulan setelah lulus	Orang		1319	1319	1363	1400
IKK-1.2	Jumlah lulusan yang melanjutkan studi	Orang		571	571	591	600
IKK-1.3	Jumlah lulusan yang menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup	Orang		308	308	318	320
IKSB-2	Mahasiswa di luar kampus: Persentase mahasiswa S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	Persen	30	20	20	25	25
<i>K-1</i>	<i>Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi</i>						
IKK-2.1	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Magang atau Praktek Kerja	Mahasiswa		6450	6600	6750	6800
IKK-2.2	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Proyek di desa	Mahasiswa		215	220	225	230
IKK-2.3	Jumlah mahasiswa yang mengajar di sekolah	Mahasiswa		100	150	200	220
IKK-2.4	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Pertukaran Pelajar	Mahasiswa		150	200	250	300
IKK-2.5	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Penelitian atau Riset di bawah pengawasan dosen atau peneliti	Mahasiswa		110	120	130	150
IKK-2.6	Jumlah mahasiswa yang mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri	Mahasiswa		125	150	175	200
IKK-2.7	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Mahasiswa yang mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri	Mahasiswa		85	95	100	120
IKK-2.8	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan proyek kemanusiaan	Mahasiswa		160	170	180	200
IKK-2.9	Jumlah mahasiswa berprestasi paling rendah tingkat nasional (PKM dan prestasi lainnya)	Mahasiswa		85	90	100	120

Kode	Strategi Bisnis/Indikator Kinerja Sasaran Bisnis/Kegiatan/ Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target				
			2021	2022	2023	2024	2025
SB-2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi						
IKSB-3	Dosen di luar kampus: Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS 100 by subjek), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir	Persen	20	20	20	20	22
<i>K-1</i>	<i>Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi</i>						
IKK-3.1	Jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain	Orang		225	250	280	300
IKK-3.2	Jumlah dosen yang berkegiatan di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS 100 by subjek)	Orang		12	15	20	22
IKK-3.3	Jumlah dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industry	Orang		45	50	60	62
IKK-3.4	Jumlah dosen yang membina mahasiswa mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir	Orang		52	55	58	60
IKSB-4	Kualifikasi Dosen : Persentase dosen tetap berkualifikasi S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	Persen	45	45	40	40	42
<i>K-1</i>	<i>Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi</i>						
IKK-4.1	Jumlah dosen berkualifikasi S3	Orang		505	507	510	510
IKK-4.2	Jumlah dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	Orang		10	15	20	25
IKK-4.3	Jumlah dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi professional	Orang		2	2	3	5
IKK-4.4	Jumlah dosen menjadi pemakalah pada forum ilmiah tingkat nasional	Orang		275	300	325	330
IKK-4.5	Jumlah dengan jabatan lektor kepala	Orang		595	600	610	610
IKK-4.6	Jumlah dosen dengan jabatan guru besar	Orang		90	92	95	95
IKSB-5	Penerapan Riset Dosen: Jumlah Keluaran Penelitian dan PPM yang berhasil Rekognisi Internasional atau Diterapkan oleh Masyarakat per Jumlah Dosen	Persen	0.42	0.42	0.42	0.42	0.5

Kode	Strategi Bisnis/Indikator Kinerja Sasaran Bisnis/Kegiatan/ Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target				
			2021	2022	2023	2024	2025
<i>K-1</i>	<i>Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi</i>						
IKK-5.1	Jumlah Keluaran Penelitian yang berhasil Rekognisi Internasional	Judul		200	230	250	260
IKK-5.2	Jumlah Keluaran Penelitian yang Diterapkan oleh Masyarakat	Judul		250	300	350	360
IKK-5.3	Jumlah Pengabdian Pada Masyarakat yang berhasil Rekognisi Internasional	Judul		200	250	300	320
IKK-5.4	Jumlah PPM yang Diterapkan oleh Masyarakat	Judul		175	185	200	220
IKK-5.5	Jumlah artikel pada jurnal nasional terakreditasi (SINTA)	Judul		420	430	450	490
IKK-5.6	Jumlah artikel pada jurnal internasional terindeks global bereputasi baik	Judul		85	90	95	100
IKK-5.7	Jumlah Kekayaan Intelektual (KI) (<i>Registered & Granted</i>)	Judul		115	120	125	130
IKK-5.8	Jumlah sitasi karya ilmiah	Sitasi		14000	16000	18000	18800
IKK-5.9	Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	Jurnal		2	2	2	3
IKK-5.10	Jumlah judul prototipe R&D	Judul		3	3	3	4
IKK-5.11	Jumlah paten yang dihilirkan ke industri/ dimanfaatkan oleh masyarakat	Judul		6	6	7	7
IKK-5.12	Jumlah judul prototipe industri	Judul		3	3	3	4
IKK-5.13	Jumlah produk inovasi	Judul		5	5	5	5
IKK-5.14	Jumlah judul penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mengkaji/menerapkan kearifan lokal	Judul		110	110	120	140
IKK-5.15	Jumlah Judul Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) dengan fokus kepasifikan	Judul		60	65	70	80
IKK-5.16	Jumlah penyelenggaraan forum ilmiah nasional dan internasional	Kegiatan		30	30	32	42
SS-3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran						
IKSB-6	Kemitraan Program Studi: Persentase Prodi yang bekerjasama dengan mitra	Persen	60	60	50	50	55
<i>K-2</i>	<i>Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi</i>						
IKK-6.1	Jumlah Prodi bekerja sama dengan lembaga Pemerintah dalam negeri	Prodi		48	82	82	82
IKK-6.2	Jumlah Prodi bekerja sama dengan lembaga/PT di Luar Negeri	Prodi		17	19	22	23
IKK-6.3	Jumlah Prodi bekerja sama dengan mitra DU/DI / lembaga Non Pemerintah	Prodi		6	7	8	9

Kode	Strategi Bisnis/Indikator Kinerja Sasaran Bisnis/Kegiatan/ Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target				
			2021	2022	2023	2024	2025
IKK 6.4	Jumlah Prodi bekerja sama dengan PT di Dalam Negeri	Prodi		17	18	19	20
IKSB-7	Pembelajaran dalam kelas: Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (Tim Base Project) sebagai sebagian bobot evaluasi	Persen	40	40	40	40	42
<i>K-2</i>	<i>Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi</i>						
IKK-7.1	Jumlah mata kuliah menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>Case Methode</i>)	Mata Kuliah		60	70	90	100
IKK-7.2	Jumlah mata kuliah menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek (<i>Team Based Project</i>)	Mata Kuliah		60	70	90	100
IKK-7.3	Luasan ruang kuliah per mahasiswa untuk mendukung pembelajaran	M2		2	2	2	2
IKK-7.4	Luasan ruang laboratorium /bengkel/studio per mahasiswa untuk mendukung pembelajaran	M2		4	4	4	4
IKK-7.5	Ketersediaan jaringan internet (<i>Bandwidth</i>) untuk menunjang pembelajaran	Gbps		3	3	3	3
IKSB-8	Akreditasi Internasional: Persentase Prodi S1 yang memiliki Akreditasi/Sertifikat Internasional yang diakui pemerintah	Persen	12.5	12.5	5	5	6
<i>K-2</i>	<i>Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi</i>						
IKK-8.1	Jumlah Prodi yang memiliki Sertifikat Internasional yang diakui pemerintah	Prodi		2	3	4	5
IKK-8.2	Jumlah Prodi yang memiliki Akreditasi Internasional yang diakui pemerintah	Prodi		2	2	2	2
IKK-8.3	Jumlah program studi terakreditasi unggul	Prodi		12	13	14	14
IKK-8.4	Akreditasi institusi	Nilai		Unggul	Unggul	Unggul	Unggul
IKK-8.5	Pemeringkatan internasional oleh 4ICU	Peringkat		3049	3049	3045	3040
SB-4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen PendidikanTinggi						
IKSB-9	Rata-rata Predikat SAKIP minimal BB	Nilai	BB	BB	BB	A	A
<i>K-3</i>	<i>Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi</i>						
IKK-9.1	Jumlah layanan utama dalam sistem informasi terpadu	Layanan		10	11	12	15

Kode	Strategi Bisnis/Indikator Kinerja Sasaran Bisnis/Kegiatan/ Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target				
			2021	2022	2023	2024	2025
IKK-9.2	Jumlah unit kerja sebagai WBK/WBBM	Unit Kerja		2	2	3	3
IKK-9.3	Indeks kepuasan pemangku kepentingan terhadap layanan	Nilai		85	87	88	89
IKK-9.4	Jumlah <i>Traffic Viewers</i> pada website UNSRAT	<i>Viewers</i>		80,000	90,000	100,000	150,000
IKSB-10	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-KL Satker minimal 80	Persen	80	80	81	82	83
<i>K-3</i>	<i>Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi</i>						
IKK-10.1	Persentase penyerapan anggaran	Persen		91	92	93	93
IKK-10.2	Persentase penyelesaian Modernisasi pengelolaan BLU	Persen		115	120	125	130
IKK-10.3	Jumlah Penerimaan BLU menunjang kinerja anggaran (miliar rupiah)	Rupiah		206 Milyar	207 Milyar	209 Milyar	210 Milyar
IKK-10.4	Jumlah pendapatan BLU yang berasal dari hasil pengelolaan aset	Rupiah		15 Milyar	18 Milyar	20 Milyar	22 Milyar

BAB IV

PENUTUP

UNSRAT sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi memetakan perannya dalam masyarakat melalui pasokan inspirasi bisnis dan inovasi IPTEKS. Untuk menumbuhkan kepercayaan dan pengakuan masyarakat, UNSRAT menguatkan posisi sebagai *leading* dalam *academic excellence* sehingga mampu memiliki sumber daya manusia yang berdaya saing dalam program pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu menghasilkan lulusan yang unggul, berkarakter, dan berdaya saing. UNSRAT menetapkan strategi yang diarahkan pada pemantapan budaya dan karakter bangsa melalui perbaikan pada kebijakan, prosedur, dan pendanaan pendidikan serta pengembangan kesadaran akan pentingnya pelestarian nilai-nilai luhur budaya bangsa secara positif dan produktif. Disamping aspek layanan, aspek SDM, Keuangan, Sarana dan prasarana, inovasi dan investasi juga mendapat porsi perhatian yang berimbang di dalam RSB UNSRAT tahun 2021-2025 ini.

Rencana Strategis Bisnis (RSB) UNSRAT Tahun 2021-2025 diarahkan untuk mendukung pencapaian agenda prioritas pembangunan (Nawacita Kedua) dan tujuan Kemendikbud melalui Kebijakan Merdeka Belajar yang bercita-cita menghadirkan pendidikan bermutu tinggi bagi semua rakyat Indonesia. RSB UNSRAT ini akan menjadi acuan utama dalam penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA), sehingga akan lebih terarah dan terencana dalam mencapai target yang telah ditetapkan serta lebih efisien dalam pelaksanaannya. Rencana Strategis Bisnis (RSB) UNSRAT Tahun 2021-2025 akan dimonitoring dan dievaluasi setiap tahun dengan memperhatikan capaian capaian pada indikator kinerja yang telah ditetapkan. Proses perbaikan secara terus menerus akan menggunakan konsep PDCA (Plan, Do, Check, Act) sehingga capaian indikator kinerja yang telah ditetapkan dapat ditingkatkan setiap tahunnya dengan melibatkan stakeholder.

LAMPIRAN I MATRIKS KINERJA DAN PENDANAAN

Kode	Strategi Bisnis/Indikator Kinerja Sasaran Bisnis/ Kegiatan/ Indikator Kinerja Kegiatan	Alokasi (dalam ribuan)				
		2021	2022	2023	2024	2025
SB-1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi		170,960,000	175,234,000	179,614,850	184,105,221
IKSB-1	<u>Kesiapan Kerja Lulusan:</u> Persentase lulusan S1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup	80	60	60	62	62
K-1	<i>Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi</i>					
IKK-1.1	Jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan kurang dari 6 bulan setelah lulus		1319	1319	1363	1400
IKK-1.2	Jumlah lulusan yang melanjutkan studi		571	571	591	600
IKK-1.3	Jumlah lulusan yang menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup		308	308	318	320
IKSB-2	<u>Mahasiswa di luar kampus:</u> Persentase mahasiswa S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	30	20	20	25	25
K-1	<i>Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi</i>					
IKK-2.1	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Magang atau Praktek Kerja		6450	6600	6750	6800
IKK-2.2	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Proyek di desa		215	220	225	230
IKK-2.3	Jumlah mahasiswa yang mengajar di sekolah		100	150	200	220
IKK-2.4	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Pertukaran Pelajar		150	200	250	300
IKK-2.5	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Penelitian atau Riset di bawah pengawasan dosen atau peneliti		110	120	130	150
IKK-2.6	Jumlah mahasiswa yang mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri		125	150	175	200

Kode	Strategi Bisnis/Indikator Kinerja Sasaran Bisnis/ Kegiatan/ Indikator Kinerja Kegiatan	Alokasi (dalam ribuan)				
		2021	2022	2023	2024	2025
IKK-2.7	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Mahasiswa yang mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri		85	95	100	120
IKK-2.8	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan proyek kemanusiaan		160	170	180	200
IKK-2.9	Jumlah mahasiswa berprestasi paling rendah tingkat nasional (PKM dan prestasi lainnya)		85	90	100	120
SB-2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi		170,960,000	175,234,000	179,614,850	184,105,221
IKSS-3	<u>Dosen di luar kampus:</u> Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS 100 by subjek), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir	20	20	20	22	22
K-1	<i>Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi</i>					
IKK-3.1	Jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain		225	250	280	300
IKK-3.2	Jumlah dosen yang berkegiatan di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS 100 by subjek)		12	15	20	22
IKK-3.3	Jumlah dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri		45	50	60	62
IKK-3.4	Jumlah dosen yang membina mahasiswa mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir		52	55	58	60
IKSB-4	<u>Kualifikasi Dosen:</u> Persentase dosen tetap berkualifikasi S3; memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	45	40	40	42	42

Kode	Strategi Bisnis/Indikator Kinerja Sasaran Bisnis/ Kegiatan/ Indikator Kinerja Kegiatan	Alokasi (dalam ribuan)				
		2021	2022	2023	2024	2025
K-1	<i>Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi</i>					
IKK-4.1	Jumlah Dosen berkualifikasi S3		505	507	510	510
IKK-4.2	Jumlah dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja		10	15	20	25
IKK-4.3	Jumlah dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional		2	2	3	5
IKK-4.4	Jumlah dosen menjadi pemakalah pada forum ilmiah tingkat nasional		275	300	325	330
IKK-4.5	Jumlah tenaga pendidik dengan jabatan lektor kepala		595	600	610	610
IKK-4.6	Jumlah tenaga pendidik dengan jabatan guru besar		90	92	95	95
IKSB-5	<u>Penerapan Riset Dosen:</u> Jumlah Keluaran Penelitian dan PPM yang berhasil Rekognisi Internasional atau Diterapkan oleh Masyarakat per Jumlah Dosen	0.42	0.42	0.42	0.5	0.5
K-1	<i>Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi</i>					
IKK-5.1	Jumlah Keluaran Penelitian yang berhasil Rekognisi Internasional		200	230	250	260
IKK-5.2	Jumlah Keluaran Penelitian yang Diterapkan oleh Masyarakat		250	300	350	360
IKK-5.3	Jumlah Pengabdian Pada Masyarakat yang berhasil Rekognisi Internasional		200	250	300	320
IKK-5.4	Jumlah PPM yang Diterapkan oleh Masyarakat		175	185	200	220
IKK-5.5	Jumlah artikel pada jurnal nasional terakreditasi (SINTA)		420	430	450	490
IKK-5.6	Jumlah artikel pada jurnal internasional terindeks global bereputasi baik		85	90	95	100
IKK-5.7	Jumlah Kekayaan Intelektual (KI) (<i>Registered & Granted</i>)		115	120	125	130

Kode	Strategi Bisnis/Indikator Kinerja Sasaran Bisnis/ Kegiatan/ Indikator Kinerja Kegiatan	Alokasi (dalam ribuan)				
		2021	2022	2023	2024	2025
IKK-5.8	Jumlah sitasi karya ilmiah		14000	16000	18000	18800
IKK-5.9	Jumlah jurnal bereputasi terindeks global		2	2	2	3
IKK-5.10	Jumlah judul prototipe R&D		3	3	3	4
IKK-5.11	Jumlah paten yang dihilirkan ke industri/ dimanfaatkan oleh masyarakat		6	6	7	7
IKK-5.12	Jumlah judul prototipe industri		3	3	3	4
IKK-5.13	Jumlah produk inovasi		5	5	5	5
IKK-5.14	Jumlah judul penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mengkaji/ menerapkan kearifan lokal		110	110	120	140
IKK-5.15	Jumlah Judul Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) dengan fokus kepasifikan		60	65	70	80
IKK-5.16	Jumlah penyelenggaraan forum ilmiah nasional dan internasional		30	30	32	42
SS-3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran		21,798,023	21,798,023	21,798,023	22,342,974
IKSB-6	<u>Kemitraan Program Studi:</u> Persentase Prodi yang bekerjasama dengan mitra	60	50	50	55	55
K-2	<i>Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi</i>					
IKK-6.1	Jumlah Prodi bekerja sama dengan lembaga Pemerintah dalam negeri		48	82	82	82
IKK-6.2	Jumlah Prodi bekerja sama dengan lembaga/PT di Luar Negeri		17	19	22	23
IKK-6.3	Jumlah Prodi bekerja sama dengan mitra DU/DI / lembaga Non Pemerintah		6	7	8	9
IKK6.4	Jumlah Prodi bekerja sama dengan PT di Dalam Negeri		17	18	19	20

Kode	Strategi Bisnis/Indikator Kinerja Sasaran Bisnis/ Kegiatan/ Indikator Kinerja Kegiatan	Alokasi (dalam ribuan)				
		2021	2022	2023	2024	2025
IKSB-7	Pembelajaran dalam kelas: Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (Tim Base Project) sebagai sebagian bobot evaluasi		40	40	40	42
K-2	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi					
IKK-7.1	Jumlah mata kuliah menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>Case Methode</i>)		60	70	90	100
IKK-7.2	Jumlah mata kuliah menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek (<i>Team Based Project</i>)		60	70	90	100
IKK-7.3	Luasan ruang kuliah per mahasiswa untuk mendukung pembelajaran		2	2	2	2
IKK-7.4	Luasan ruang laboratorium /bengkel/studio per mahasiswa untuk mendukung pembelajaran		4	4	4	4
IKK-7.5	Ketersediaan jaringan internet (<i>Bandwidth</i>) untuk menunjang pembelajaran		3	3	3	3
IKSB-8	Akreditasi Internasional: Persentase Prodi S1 yang memiliki Akreditasi/Sertifikat Internasional yang diakui pemerintah	12.5	5	5	6	6
K-2	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi					
IKK-8.1	Jumlah Prodi yang memiliki Sertifikat Internasional yang diakui pemerintah		2	3	4	5
IKK-8.2	Jumlah Prodi yang memiliki Akreditasi Internasional yang diakui pemerintah		2	2	2	2
IKK-8.3	Jumlah program studi terakreditasi unggul		12	13	14	14
IKK-8.4	Akreditasi institusi		Unggul	Unggul	Unggul	Unggul
IKK-8.5	Pemeringkatan internasional oleh 4ICU		3049	3049	3045	3040

Kode	Strategi Bisnis/Indikator Kinerja Sasaran Bisnis/ Kegiatan/ Indikator Kinerja Kegiatan	Alokasi (dalam ribuan)				
		2021	2022	2023	2024	2025
SB-4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi		256,460,805	256,460,805	256,460,805	262,872,325
IKSB-9	Rata-rata Predikat SAKIP minimal BB	BB	BB	BB	A	A
K-3	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan tugas lainnya					
IKK-9.1	Jumlah layanan utama dalam sistem informasi terpadu		10	11	12	15
IKK-9.2	Jumlah unit kerja sebagai WBK/WBBM		2	2	3	3
IKK-9.3	Indeks kepuasan pemangku kepentingan terhadap layanan		85	87	88	89
IKK-9.1	Jumlah <i>Traffic Viewers</i> pada website UNSRAT		80,000	90,000	100,000	150,000
IKSB-10	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-KL Satker minimal 80	80	81	82	83	83
K-3	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan tugas lainnya					
IKK-10.1	Persentase penyerapan anggaran		91	92	93	93
IKK-10.2	Persentase penyelesaian Modernisasi pengelolaan BLU		115	120	125	130
IKK-10.3	Jumlah Penerimaan BLU menunjang kinerja anggaran (miliar rupiah)		206 Milyar	207 Milyar	209 Milyar	210 Milyar
IKK-10.4	Jumlah pendapatan BLU yang berasal dari hasil pengelolaan aset		15 Milyar	18 Milyar	20 Milyar	22 Milyar

LAMPIRAN II UNIT PELAKSANA

Kode	Strategi Bisnis/Indikator Kinerja Sasaran Bisnis/ Kegiatan/ Indikator Kinerja Kegiatan	Unit Pelaksana
SB-1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	
IKSB-1	<u>Kesiapan Kerja Lulusan:</u> Persentase lulusan S1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup	
K-1	<i>Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi</i>	
IKK-1.1	Jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan kurang dari 6 bulan setelah lulus	FAKULTAS/LP3/BIDANG III
IKK-1.2	Jumlah lulusan yang melanjutkan studi	
IKK-1.3	Jumlah lulusan yang menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup	
IKSB-2	<u>Mahasiswa di luar kampus:</u> Persentase mahasiswa S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	
K-1	<i>Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi</i>	
IKK-2.1	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Magang atau Praktek Kerja	FAKULTAS/LP3/BIDANG I /BIDANG III (MBKM)
IKK-2.2	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Proyek di desa	
IKK-2.3	Jumlah mahasiswa yang mengajar di sekolah	
IKK-2.4	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Pertukaran Pelajar	
IKK-2.5	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Penelitian atau Riset di bawah pengawasan dosen atau peneliti	
IKK-2.6	Jumlah mahasiswa yang mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri	
IKK-2.7	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Mahasiswa yang mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri	
IKK-2.8	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan proyek kemanusiaan	

Kode	Strategi Bisnis/Indikator Kinerja Sasaran Bisnis/ Kegiatan/ Indikator Kinerja Kegiatan	Unit Pelaksana
IKK-2.9	Jumlah mahasiswa berprestasi paling rendah tingkat nasional (PKM dan prestasi lainnya)	
SB-2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	
IKSB-3	<u>Dosen di luar kampus:</u> Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS 100 by subjek), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir	
K-1	<i>Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi</i>	
IKK-3.1	Jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain	BIDANG I/FAKULTAS/ BIDANG III / BIDANG II
IKK-3.2	Jumlah dosen yang berkegiatan di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS 100 by subjek)	
IKK-3.3	Jumlah dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri	
IKK-3.4	Jumlah dosen yang membina mahasiswa mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir	
IKSB-4	<u>Kualifikasi Dosen:</u> Persentase dosen tetap berkualifikasi S3; memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	
K-1	<i>Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi</i>	
IKK-4.1	Jumlah Dosen berkualifikasi S3	BIDANG I/FAKULTAS/ BIDANG II
IKK-4.2	Jumlah dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	
IKK-4.3	Jumlah dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional	
IKK-4.4	Jumlah dosen menjadi pemakalah pada forum ilmiah tingkat nasional	
IKK-4.5	Jumlah tenaga pendidik dengan jabatan lektor kepala	
IKK-4.6	Jumlah tenaga pendidik dengan jabatan guru besar	

Kode	Strategi Bisnis/Indikator Kinerja Sasaran Bisnis/ Kegiatan/ Indikator Kinerja Kegiatan	Unit Pelaksana
IKSB-5	<u>Penerapan Riset Dosen:</u> Jumlah Keluaran Penelitian dan PPM yang berhasil Rekognisi Internasional atau Diterapkan oleh Masyarakat per Jumlah Dosen	
K-1	<i>Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi</i>	
IKK-5.1	Jumlah Keluaran Penelitian yang berhasil Rekognisi Internasional	LPPM/ FAKULTAS
IKK-5.2	Jumlah Keluaran Penelitian yang Diterapkan oleh Masyarakat	
IKK-5.3	Jumlah Pengabdian Pada Masyarakat yang berhasil Rekognisi Internasional	
IKK-5.4	Jumlah PPM yang Diterapkan oleh Masyarakat	
IKK-5.5	Jumlah artikel pada jurnal nasional terakreditasi (SINTA)	
IKK-5.6	Jumlah artikel pada jurnal internasional terindeks global bereputasi baik	
IKK-5.7	Jumlah Kekayaan Intelektual (KI) (<i>Registered & Granted</i>)	
IKK-5.8	Jumlah sitasi karya ilmiah	
IKK-5.9	Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	
IKK-5.10	Jumlah judul prototipe R&D	
IKK-5.11	Jumlah paten yang dihilirkan ke industri/ dimanfaatkan oleh masyarakat	
IKK-5.12	Jumlah judul prototipe industri	
IKK-5.13	Jumlah produk inovasi	
IKK-5.14	Jumlah judul penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mengkaji/ menerapkan kearifan lokal	
IKK-5.15	Jumlah Judul Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) dengan fokus kepasifikan	
IKK-5.16	Jumlah penyelenggaraan forum ilmiah nasional dan internasional	

Kode	Strategi Bisnis/Indikator Kinerja Sasaran Bisnis/ Kegiatan/ Indikator Kinerja Kegiatan	Unit Pelaksana
SS-B	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	
IKSB-6	<u>Kemitraan Program Studi:</u> Persentase Prodi yang bekerjasama dengan mitra	
K-2	<i>Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi</i>	
IKK-6.1	Jumlah Prodi bekerja sama dengan lembaga Pemerintah dalam negeri	BIDANG IV/FAKULTAS/LPM
IKK-6.2	Jumlah Prodi bekerja sama dengan lembaga/PT di Luar Negeri	
IKK-6.3	Jumlah Prodi bekerja sama dengan mitra DU/DI / lembaga Non Pemerintah	
IKK6.4	Jumlah Prodi bekerja sama dengan PT di Dalam Negeri	
IKSS-7	<u>Pembelajaran dalam kelas:</u> Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (Tim Base Project) sebagai sebagian bobot evaluasi	
K-2	<i>Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi</i>	
IKK-7.1	Jumlah mata kuliah menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>Case Methode</i>)	LP3/FAKULTAS/BIDANG I
IKK-7.2	Jumlah mata kuliah menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek (Team Based Project)	
IKK-7.3	Luasan ruang kuliah per mahasiswa untuk mendukung pembelajaran	
IKK-7.4	Luasan ruang laboratorium /bengkel/studio per mahasiswa untuk mendukung pembelajaran	
IKK-7.5	Ketersediaan jaringan internet (<i>Bandwidth</i>) untuk menunjang pembelajaran	
IKSB-8	<u>Akreditasi Internasional:</u> Persentase Prodi S1 yang memiliki Akreditasi/Sertifikat Internasional yang diakui pemerintah	
K-2	<i>Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi</i>	
IKK-8.1	Jumlah Prodi yang memiliki Sertifikat Internasional yang diakui pemerintah	LPM/FAKULTAS
IKK-8.2	Jumlah Prodi yang memiliki Akreditasi Internasional yang diakui pemerintah	

Kode	Strategi Bisnis/Indikator Kinerja Sasaran Bisnis/ Kegiatan/ Indikator Kinerja Kegiatan	Unit Pelaksana
IKK-8.3	Jumlah program studi terakreditasi unggul	
IKK-8.4	Akreditasi institusi	
IKK-8.5	Pemeringkatan internasional oleh 4ICU	
SB-4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen PendidikanTinggi	
IKSB-9	<u>Rata-rata Predikat SAKIP minimal BB</u>	
<i>K-3</i>	<i>Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan tugas lainnya</i>	
IKK-9.1	Jumlah layanan utama dalam sistem informasi terpadu	BIDANG II/BIDANG IV/UPT TIK
IKK-9.2	Jumlah unit kerja sebagai WBK/WBBM	
IKK-9.3	Indeks kepuasan pemangku kepentingan terhadap layanan	
IKK-9.1	Jumlah <i>Traffic Viewers</i> pada website UNSRAT	
IKSB-10	<u>Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-KL Satker minimal 80</u>	
<i>K-3</i>	<i>Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan tugas lainnya</i>	
IKK-10.1	Prosentase penyerapan anggaran	SEMUA UNIT KERJA
IKK-10.2	Prosentase penyelesaian Modernisasi pengelolaan BLU	
IKK-10.3	Jumlah Penerimaan BLU menunjang kinerja anggaran (miliar rupiah)	
IKK-10.4	Jumlah pendapatan BLU yang berasal dari hasil pengelolaan aset	

LAMPIRAN III DEFINISI OPERASIONAL

Kode	Strategi Bisnis/Indikator Kinerja Sasaran Bisnis/Kegiatan /Indikator Kinerja Kegiatan	Definisi Operasional
SS-1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	
IKSS-1	Kesiapan Kerja Lulusan: Persentase lulusan S1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup	
K-1	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	
IKK-1.1	Jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan kurang dari 6 bulan setelah lulus	<p><u>Kriteria Pekerjaan</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan dan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Regional (UMR) di: <ol style="list-style-type: none"> a. perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (startup company), Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan seterusnya; b. organisasi nirlaba; c. institusi/organisasi multilateral; d. lembaga pemerintah; atau e. Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), atau 2. sudah berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus, bekerja paruh waktu (part-time) atau magang di perusahaan dalam kategori sebagaimana disebut pada angka 1) di atas.
IKK-1.2	Jumlah lulusan yang melanjutkan studi	<p><u>Kriteria kelanjutan studi:</u> Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Akademik Mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.</p>
IKK-1.3	Jumlah lulusan yang menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup	<ol style="list-style-type: none"> a. mulai bekerja dalam waktu kurang dari 6 (enam) bulan setelah lulus dan berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR, sebagai: <ul style="list-style-type: none"> - pendiri atau pasangan pendiri (co-founder) perusahaan; atau - pekerja lepas (freelancer), atau b. sudah berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus, bekerja sebagai peran sebagaimana disebut pada huruf a) di atas.

Kode	Strategi Bisnis/Indikator Kinerja Sasaran Bisnis/Kegiatan /Indikator Kinerja Kegiatan	Definisi Operasional
IKSS-2	<u>Mahasiswa di luar kampus:</u> Persentase mahasiswa S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	
<i>K-1</i>	<i>Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi</i>	
IKK-2.1	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Magang atau Praktek Kerja	Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (startup company). Bagi program studi vokasi yang sudah memiliki program magang wajib, tidak dapat dihitung.
IKK-2.2	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Proyek di desa	Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain.
IKK-2.3	Jumlah mahasiswa yang mengajar di sekolah	Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah selama beberapa bulan. Sekolah dapat berlokasi di kota, desa, ataupun daerah terpencil.
IKK-2.4	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Pertukaran Pelajar	Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi, baik luar negeri maupun dalam negeri berdasarkan perjanjian kerja sama yang sudah diadakan antar perguruan tinggi atau pemerintah.
IKK-2.5	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Penelitian atau Riset di bawah pengawasan dosen atau peneliti	Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti.
IKK-2.6	Jumlah mahasiswa yang mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri	Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri, dibuktikan dengan penjelasan/proposal kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi konsumen atau slip gaji pegawai.
IKK-2.7	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Mahasiswa yang mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri	Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.
IKK-2.8	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan proyek kemanusiaan	Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, peace corps, dan seterusnya), yang disetujui perguruan tinggi.
IKK-2.9	Jumlah mahasiswa berprestasi paling rendah tingkat nasional (PKM dan prestasi lainnya)	Berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional.

Kode	Strategi Bisnis/Indikator Kinerja Sasaran Bisnis/Kegiatan /Indikator Kinerja Kegiatan	Definisi Operasional
SS-2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	
IKSS-3	Dosen di luar kampus: Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS 100 by subjek), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir	
K-1	<i>Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi</i>	
IKK-3.1	Jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain	a. Syarat pelaporan ke Pimpinan Perguruan Tinggi 1) kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat Ketua Departemen atau Dekan; 2) format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam satu kurun tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (sabbatical leave) atau paruh waktu (part time); 3) kegiatan harus disertai kontrak atau surat keputusan di antara perguruan tinggi asal dan organisasi luar kampus; dan 4) dosen dapat diberikan keringanan beban kerja/jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridharma di luar kampus. b. Kriteria Perguruan Tinggi: 1) perguruan tinggi, baik di dalam negeri maupun di luar negeri yang setidaknya memiliki program studi yang terdaftar dalam QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject); atau 2) perguruan tinggi di dalam negeri lainnya. c. Kriteria Kegiatan: Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan, antara lain: 1) Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan seterusnya. 2) Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan seterusnya. 3) Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi
IKK-3.2	Jumlah dosen yang berkegiatan di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS 100 by subjek)	
IKK-3.3	Jumlah dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri	
IKK-3.4	Jumlah dosen yang membina mahasiswa mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir	

Kode	Strategi Bisnis/Indikator Kinerja Sasaran Bisnis/Kegiatan /Indikator Kinerja Kegiatan	Definisi Operasional
		<p>kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan seterusnya.</p> <p>d. Kriteria Pengalaman Praktisi:</p> <p>1) Untuk PTN Akademik dan PTN Vokasi Bekerja sebagai peneliti, konsultan, atau pegawai penuh waktu (full time) atau paruh waktu (part time) di:</p> <p>a) perusahaan multinasional;</p> <p>b) perusahaan swasta nasional;</p> <p>c) perusahaan teknologi global;</p> <p>d) perusahaan rintisan (startup company) teknologi;</p> <p>e) organisasi nirlaba kelas dunia;</p> <p>f) institusi/organisasi multilateral;</p> <p>g) lembaga pemerintah; atau</p> <p>h) BUMN/BUMD.</p> <p>2) Untuk PTN Seni Budaya: Sama dengan PTN Akademik dan PTN Vokasi dengan tambahan:</p> <p>a) menjadi pendiri atau pasangan pendiri (co-founder) perusahaan (contoh: membuka sanggar);</p> <p>b) berkreasi independen atau menampilkan karya; atau</p> <p>c) menjadi juri, kurator, dan/atau panitia acara seni budaya tingkat nasional.</p> <p>e. Kriteria prestasi Berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional.</p>
IKSS-4	<u>Kualifikasi Dosen:</u> Persentase dosen tetap berkualifikasi S3; memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	
K-1	<i>Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi</i>	
IKK-4.1	Jumlah Dosen berkualifikasi S3	Kualifikasi akademik S3/S3 terapan dari perguruan tinggi dalam negeri atau luar negeri yang relevan dengan program studi.
IKK-4.2	Jumlah dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	<u>Lembaga kompetensi</u> 1) Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif;

Kode	Strategi Bisnis/Indikator Kinerja Sasaran Bisnis/Kegiatan /Indikator Kinerja Kegiatan	Definisi Operasional
		2) Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 3) Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional; 4) Sertifikasi dari perusahaan Fortune 500; atau 5) Sertifikasi dari perusahaan BUMN.
IKK-4.3	Jumlah dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional	Dosen Berpengalaman kerja di: a) perusahaan multinasional; b) perusahaan swasta nasional; c) perusahaan teknologi global; d) perusahaan rintisan (startup company) teknologi; e) organisasi nirlaba kelas dunia; f) institusi/organisasi multilateral; g) lembaga pemerintah; atau h) BUMN/BUMD.
IKK-4.4	Jumlah dosen menjadi pemakalah pada forum ilmiah tingkat nasional	Tenaga pendidik yang menjadi pemakalah pada forum ilmiah tingkat nasional
IKK-4.5	Jumlah tenaga pendidik dengan jabatan lektor kepala	Tenaga pendidik dengan jabatan lektor kepala
IKK-4.6	Jumlah tenaga pendidik dengan jabatan guru besar	Tenaga pendidik dengan jabatan guru besar
IKSS-5	<u>Penerapan Riset Dosen:</u> Jumlah Keluaran Penelitian dan PPM yang berhasil Rekognisi Internasional atau Diterapkan oleh Masyarakat per Jumlah Dosen	
K-1	<i>Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi</i>	
IKK-5.1	Jumlah Keluaran Penelitian yang berhasil Rekognisi Internasional	<u>Kriteria Rekognisi Internasional</u> - Terindeks oleh lembaga global yang bereputasi (urutan penulis tidak dibedakan bobotnya, untuk mendorong kolaborasi internasional); - Karya ilmiah/buah pemikiran didesiminasikan di konferensi atau seminar internasional; atau - Karya ilmiah/buah pemikiran didesiminasikan dalam bentuk artikel ilmiah populer yang diterbitkan di media dengan pembaca internasional.
IKK-5.2	Jumlah Keluaran Penelitian yang	<u>Kriteria Penerapan di masyarakat</u>

Kode	Strategi Bisnis/Indikator Kinerja Sasaran Bisnis/Kegiatan /Indikator Kinerja Kegiatan	Definisi Operasional
	Diterapkan oleh Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> - Ide di dalam jurnal buku, atau bab (chapter) dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan; - Penelitian dikutip lebih dari 10 (sepuluh) kali oleh peneliti lain; - Hasil penelitian dipakai sebagai bahan mengajar oleh dosen lain; atau - Buku berhasil diterbitkan dengan skala distribusi tingkat nasional
IKK-5.3	Jumlah Pengabdian Pada Masyarakat yang berhasil Rekognisi Internasional	Jumlah Pengabdian Pada Masyarakat yang berhasil Rekognisi Internasional
IKK-5.4	Jumlah PPM yang Diterapkan oleh Masyarakat	Jumlah Pengabdian Pada Masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat
IKK-5.5	Jumlah artikel pada jurnal nasional terakreditasi (SINTA)	Jumlah publikasi pada jurnal nasional terakreditasi
IKK-5.6	Jumlah artikel pada jurnal internasional terindeks global bereputasi baik	Jumlah artikel pada jurnal internasional terindeks global bereputasi baik
IKK-5.7	Jumlah Kekayaan Intelektual (KI) (<i>Registered & Granted</i>)	Jumlah Kekayaan Intelektual (KI) (Registered & Granted)
IKK-5.8	Jumlah sitasi karya ilmiah	Jumlah karya tulis tenaga pendidik yang dijadikan referensi/acuan oleh penulis/peneliti lain
IKK-5.9	Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	Jumlah jurnal bereputasi terindeks global
IKK-5.10	Jumlah judul prototipe R&D	Jumlah prototipe TKT s/d 6 sesuai dengan Permenristekdikti Nomor 42 Tahun 2016 tentang Pengukuran dan Penetapan Tingkat Kesiapterapan Teknologi
IKK-5.11	Jumlah paten yang dihilirkan ke industri/ dimanfaatkan oleh masyarakat	Jumlah Paten yang Dihilirkan ke Industri/ dipakai di Masyarakat
IKK-5.12	Jumlah judul prototipe industri	Jumlah prototipe TKT 7 sesuai dengan Permenristekdikti nomor 42 tahun 2016 tentang Pengukuran dan Penetapan Tingkat Kesiapterapan Teknologi
IKK-5.13	Jumlah produk inovasi	Produk inovasi adalah produk hasil litbang yang telah diproduksi dan dimanfaatkan pengguna. Mengikuti ketentuan dalam kriteria Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) dari Kemenristekdikti (setara TKT 9) sesuai dengan Permenristekdikti Nomor 42 Tahun 2016 tentang Pengukuran dan Penetapan Tingkat Kesiapterapan Teknologi
IKK-5.14	Jumlah judul penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mengkaji/ menerapkan kearifan lokal	umlah judul penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mengkaji/menerapkan kearifan lokal
IKK-5.15	Jumlah Judul Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) dengan fokus	Jumlah Judul Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) dengan fokus keasifikan

Kode	Strategi Bisnis/Indikator Kinerja Sasaran Bisnis/Kegiatan /Indikator Kinerja Kegiatan	Definisi Operasional
	kepasifikan	
IKK-5.16	Jumlah penyelenggaraan forum ilmiah nasional dan internasional	Jumlah kegiatan diskusi dan presentasi yang dilakukan dalam bidang akademik untuk membicarakan mengenai informasi ilmiah baik skala nasional maupun internasional.
SS-3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	
IKSS-6	<u>Kemitraan Program Studi:</u> Persentase Prodi yang bekerjasama dengan mitra	
K-2	<i>Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi</i>	
IKK-6.1	Jumlah Prodi bekerja sama dengan lembaga Pemerintah dalam negeri	a. Kriteria Kemitraan Perjanjian kerja sama yang setidaknya menyatakan komitmen mitra dalam penyerapan lulusan. Dapat diperkuat dengan bentuk kerja sama lainnya seperti: <ol style="list-style-type: none"> 1) pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran); dan 2) menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh. Serta dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian
IKK-6.2	Jumlah Prodi bekerja sama dengan lembaga/PT di Luar Negeri	
IKK-6.3	Jumlah Prodi bekerja sama dengan mitra DU/DI / lembaga Non Pemerintah	
IKK6.4	Jumlah Prodi bekerja sama dengan PT di Dalam Negeri	
IKSS-7	<u>Pembelajaran dalam kelas:</u> Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (Tim Base Project) sebagai sebagian bobot evaluasi	
K-2	<i>Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi</i>	
IKK-7.1	Jumlah mata kuliah menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>Case Methode</i>)	a. Kriteria metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project).

Kode	Strategi Bisnis/Indikator Kinerja Sasaran Bisnis/Kegiatan /Indikator Kinerja Kegiatan	Definisi Operasional
IKK-7.2	Jumlah mata kuliah menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek (Team Based Project)	1) Pemecahan kasus (case method): a) mahasiswa berperan sebagai “protagonis” yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus; b) mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; dan c) kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi. 2) Pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project): a) kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan; b) kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi; c) setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif; dan d) dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi. b. Kriteria evaluasi: 50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (case method) dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project).
IKK-7.3	Luasan ruang kuliah per mahasiswa untuk mendukung pembelajaran	Layanan sarana dan prasarana pembelajaran standar luasan ruang kuliah per mahasiswa
IKK-7.4	Luasan ruang laboratorium /bengkel/studio per mahasiswa untuk mendukung pembelajaran	Standar luasan ruang laboratorium /bengkel/studio per mahasiswa
IKK-7.5	Ketersediaan jaringan internet (<i>Bandwidth</i>) untuk menunjang pembelajaran	Kecepatan jaringan internet (<i>Bandwidth</i>) untuk menunjang pembelajaran
IKSS-8	Akreditasi Internasional: Persentase Prodi S1 yang memiliki Akreditasi/Sertifikat Internasional yang diakui pemerintah	
K-2	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi	
IKK-8.1	Jumlah Prodi yang memiliki Sertifikat Internasional yang diakui pemerintah	Kriteria Akreditasi: a. Lembaga akreditasi yang sudah diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam

Kode	Strategi Bisnis/Indikator Kinerja Sasaran Bisnis/Kegiatan /Indikator Kinerja Kegiatan	Definisi Operasional
IKK-8.2	Jumlah Prodi yang memiliki Akreditasi Internasional yang diakui pemerintah	<p>persetujuan internasional (sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional); atau</p> <p>b. Lembaga akreditasi internasional lainnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) British Accreditation Council (BAC); 2) The Southern Association of Colleges and Schools Commission on Colleges (SACSCOC); 3) The Quality Assurance Agency (QAA); 4) The Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB International); 5) Accreditation Board for Engineering and Technology (ABET); 6) Accreditation Council for Pharmacy Education (ACPE); 7) Hong Kong Council for Accreditation of Academic & Vocational Qualifications (HKCAAVQ); 8) Higher Education Evaluation and Accreditation Council of Taiwan (HEEACT); 9) Tertiary Education Quality and Standards Agency (TEQSA); 10) The Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB); 11) The Association of MBAs (AMBA); 12) EFMD Quality Improvement System (EQUIS); 13) International Accreditation Council for Business Education (IACBE); 14) Association of Asia-Pacific Business Schools (AAPBS); 15) Accreditation Council for Business Schools and Programs (ACBSP); 16) Royal Society of Chemistry (RSC); 17) The Rehabilitation Council of India (RCI); atau 18) Council for the Accreditation of Educator Preparation (CAEP)
IKK-8.3	Jumlah program studi terakreditasi unggul	Program Studi Terakreditasi Unggul
IKK-8.4	Akreditasi institusi	Akreditasi institusi yang dikeluarkan BAN PT.
IKK-8.5	Pemeringkatan internasionaol oleh 4ICU	Pemeringkatan dilakukan menggunakan uniRank University Ranking yang sudah terdaftar sebagai Global University Ranking oleh IREG Observatory on Academic Ranking and Excellence.
SS-4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	
IKSS-9	<u>Rata-rata Predikat SAKIP minimal BB</u>	

Kode	Strategi Bisnis/Indikator Kinerja Sasaran Bisnis/Kegiatan /Indikator Kinerja Kegiatan	Definisi Operasional
K-3	<i>Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan tugas lainnya</i>	
IKK-9.1	Jumlah layanan utama dalam sistem informasi terpadu	Jumlah layanan utama (pembelajaran, penelitian, pengabdian, kepegawaian, perencanaan, keuangan, asset, pengadaan barang dan jasa, dan pengaduan masyarakat) dalam Sistem Informasi Terpadu
IKK-9.2	Jumlah unit kerja sebagai WBK/WBBM	Unit kerja yang berhasil memperoleh predikat zona integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM)
IKK-9.3	Indeks kepuasan pemangku kepentingan terhadap layanan	Data dan informasi tentang tingkat kepuasan pemangku kepentingan yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat pemangku kepentingan terhadap pelayanan unit layanan terpadu UNSRAT dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya yang terdiri atas 14 unsur minimal yang harus ada untuk dasar pengukuran indeks kepuasan masyarakat
IKK-9.1	Jumlah <i>Traffic Viewers</i> pada website UNSRAT	Jumlah orang yang mengunjungi website UNSRAT
IKSS-10	<u>Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-KL Satker minimal 80</u>	
K-3	<i>Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan tugas lainnya</i>	
IKK-10.1	Prosentase penyerapan anggaran	Besaran persentase realisasi atas anggaran belanja yang telah ditetapkan dan kemudian dipertanggungjawabkan
IKK-10.2	Prosentase penyelesaian Modernisasi pengelolaan BLU	Pengembangan sistem informasi pada tahun 2020 sebagaimana maksud pasal 21 dan 22 Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-53/PB/2016 tentang Pedoman Penggunaan Aplikasi Badan Layanan Umum Integrated Online System (BIOS) yang telah diubah dengan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 29/PB/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-53/PB/2016 tentang Pedoman Penggunaan Aplikasi Badan Layanan Umum Integrated Online System.
IKK-10.3	Jumlah Penerimaan BLU menunjang kinerja anggaran (miliar rupiah)	Pendapatan BLU merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa Lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan BLU, tidak termasuk pendapatan dari Rupiah Murni APBN Realisasi = Pendapatan BLU yang telah disahkan (SP2B) pada tahun anggran berjalan

Kode	Strategi Bisnis/Indikator Kinerja Sasaran Bisnis/Kegiatan /Indikator Kinerja Kegiatan	Definisi Operasional
IKK-10.4	Jumlah pendapatan BLU yang berasal dari hasil pengelolaan aset	<p>Pendapatan yang diperoleh dari hasil pengelolaan aset pada BLU (aset tetap maupun lancar) meliputi pelaksanaan pengelolaan aset BLU dan pelaksanaan pengelolaan aset pihak lain.</p> <ul style="list-style-type: none">- Aset Tetap (60%) □ KSO, KSM (selain Kerjasama dari Kementerian Teknis)- Aset Lancar (40%) □ return dari aktivitas investasi jangka pendek, dan jasa layanan perbankan <p>Realisasi = (Pendapatan BLU dari Aset Tetap x 60%) + (Pendapatan BLU dari Aset Lancar x 40%)</p>



UNIVERSITAS SAM RATULANGI